

ABSTRAK

Hani Solehatunnisa. *Khitobah dalam Perspektif Gender (Studi Tentang Khutbah Nikah di Kecamatan Baleendah).*

Khutbah pada pernikahan tidak termasuk ke dalam rukun nikah. Namun khutbah nikah menjadi suatu hal yang sering dijumpai dalam resepsi akad nikah. khutbah nikah yaitu nasehat atau bekal hidup untuk kedua mempelai pengantin. Pesan khutbah yang disampaikan pada acara pernikahan berkaitan dengan hak dan kewajiban suami istri, nilai-nilai, prinsip-prinsip, aturan-aturan dan etika hidup berkeluarga dalam mencapai keluarga sakinah, mawadah, warahmah. Namun isi pesan khutbah nikah terkadang tidak seimbang antara porsi pesan yang disampaikan kepada perempuan dengan porsi pesan yang disampaikan kepada laki-laki. Dalam pernyataan khutbah nikah ditemukan masalah terkait gender yaitu marginalisasi yang menyudutkan suatu kelompok yang dianggap tidak adil dan menempatkan suatu kelompok pada posisi lebih rendah. Pemilihan teori dalam penelitian ini menggunakan teori gender yakni Teori Psikoanalisa, Teori Fungsionalis Struktural, Teori Konflik, Teori Feminisme, Teori Sosio-Biologis dan beberapa teori lain yang menjelaskan mengenai gender (dalam Nasirudin Umar, 2001) Asumsi dasarnya adalah mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna pesan khitobah terkait gender pada khutbah nikah di Kecamatan Baleendah yang dianalisis baik dari segi tema, skematik maupun semantik kemudian dikaitkan dengan teori gender.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis wacana dari A. Van Dijk (1998) yaitu dengan menentukan tematik, skematik, dan semantik yang berhubungan dengan gender yang dianggap mampu menggambarkan dan menjabarkan makna pesan dibalik khitobah terkait gender pada pesan khutbah nikah di kecamatan Baleendah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan data primer yakni isi pesan yang terkandung dalam khutbah nikah. pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara tidak terstruktur baik internal maupun eksternal yang didukung oleh dokumentasi yang relevan dalam penelitian ini dan merekam isi khutbah nikah yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Hasil penelitian ini didapatkan angka Nikah, Talak, Cerai, Rujuk (NTCR) di Kecamatan Baleendah Sebanyak 1.783 kejadian. Dari 15 pesan khutbah nikah yang diteliti di Kecamatan Baleendah terdapat 12 kategori tema pesan syariah, 9 kategori tema pesan akidah dan akhlak, 8 kategori tema pesan terkait gender. Dari 8 tema pesan terkait gender diantaranya diklasifikasikan menjadi: Akidah sebagai fondasi dalam penanaman rumah tangga, Syariah sebagai pedoman interaksi sosial dan Akhlak sebagai tema sentral dalam khutbah nikah. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua pesan khutbah nikah di Kecamatan Baleendah mengandung bias gender yang memposisikan laki-laki lebih unggul dari perempuan.

Kata Kunci: *Gender, Khitobah, Nikah, Pesan Dakwah.*